

**RELATIONSHIP BETWEEN EFFECTIVENESS ONLINE LEARNING WITH
ACHIEVEMENT INDEX SEMESTER**

**HUBUNGAN ANTARA EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN ONLINE
DENGAN INDEKS PRESTASI SEMESTER**



Disusun Oleh:

MUHAMAD IKRAM

105421111017

Proposal

**Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2022



PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN ANTARA EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN ONLINE
DENGAN INDEKS PRESTASI SEMESTER**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan oleh :

MUHAMAD IKRAM

105421111017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

**Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing Skripsi Fakultas
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar**

Makassar, 10 Maret 2022

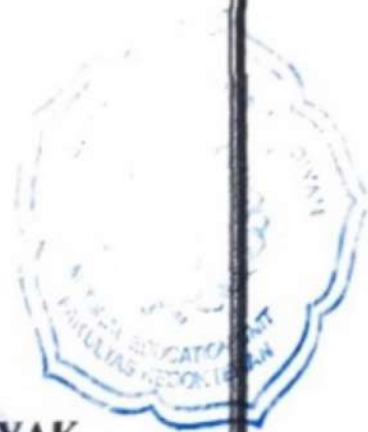
Manyetujui Pembimbing,



dr. Nelly, M.Kes. Sp.PK

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



TELAH DISETUJUI UNTUK DICETAK DAN DIPERBANYAK

Judul Skripsi :

**HUBUNGAN ANTARA EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN ONLINE
DENGAN INDEKS PRESTASI SEMESTER**

Makassar, 10 Maret 2022

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nelly', written over the printed name below.

dr. Nelly, Mkes, Sp. PK

PANITIA SIDANG UJIAN

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Skripsi dengan judul **"HUBUNGAN ANTARA EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN ONLINE DENGAN INDEKS PRESTASI SEMESTER"**,

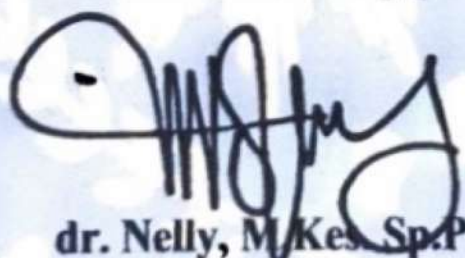
telah diperiksa, disetujui, serta dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 03 Maret 2022

Waktu : 10.00 - Selesai

Tempat : Via Zoom Meeting

Ketua Tim Penguji



dr. Nelly, M.Kes. Sp.PK

Anggota Tim Penguji

Anggota 1

Anggota 2



dr. Dian Ayu Fitriani, MARS

Dra. A. Fajriwati Tajuddin, M.A., M.Pd

PERNYATAAN PENGESAHAN
UNTUK MENGIKUTI UJIAN SKRIPSI PENELITIAN

DATA MAHASISWA :

Nama : Muhamad Ikram
Nim : 105421110217
Program Studi : Pendidikan Dokter
Nama Pembimbing Akademik : dr. Wahyudi, Sp.BS
Nama Pembimbing Skripsi : dr. Nelly, M.Kes. Sp.PK



JUDUL PENELITIAN :

**“HUBUNGAN ANTARA EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN ONLINE
DENGAN INDEKS PRESTASI SEMESTER”**

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mengikuti ujian proposal Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 10 Maret 2022

Mengesahkan,

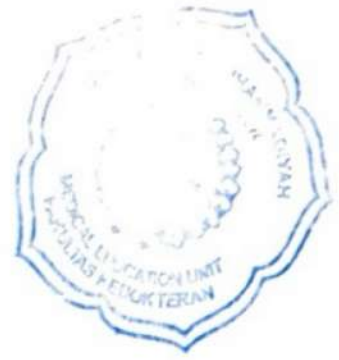
Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D 

Koordinator Skripsi Unismuh

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Lengkap : Muhamad Ikram
Tempat, Tanggal Lahir : Raha, 05 Juli 1997
Tahun Masuk : 2017
Peminatan : Kedokteran Klinis
Nama Pembimbing Akademik : dr. Wahyudi, Sp.BS
Nama Pembimbing Skripsi : dr. Nelly, M.Kes. Sp.PK



Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan proposal saya yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN ONLINE DENGAN INDEKS PRESTASI SEMESTER Apabila suatu saat nanti terbukti bahwa saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 03 Maret 2022

Muhamad ikram

NIM: 105421111017



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muhamad Ikram

Nim : 105421111017


Program Studi : Kedokteran

Dengan nilai:

| No | Bab | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1 | Bab 1 | 10 % | 10 % |
| 2 | Bab 2 | 25 % | 25 % |
| 3 | Bab 3 | 8 % | 10 % |
| 4 | Bab 4 | 9 % | 10% |
| 5 | Bab 5 | 8 % | 10% |
| 6 | Bab 6 | 9 % | 10% |
| 7 | Bab 7 | 0 % | 5% |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 10 Maret 2022 
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa tercurahkan atas segala limpahan rahmat dan nikmat-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, karena beliau adalah sebagai suritauladan yang membimbing manusia menuju surga. Alhamdulillah berkat hidayah dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Perbandingan Efektivitas Antara Pembelajaran Tatap Muka Dengan Via Online Terhadap Pemahaman Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar Angkatan 2017”. Proposal penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua penulis yang senantiasa sabar dan selalu memberikan motivasi serta tidak henti-hentinya memanjatkan doa sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian ini.

Selanjutnya penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Prof. Dr. dr. Suryani As'ad, M.Sc., Sp.GK(K) yang telah memberikan sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
2. Secara khusus penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada dr. Nelly, M.Kes, Sp.PK. selaku

- pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan koreksi selama proses penyusunan proposal ini hingga selesai.
3. dr. Wahyudi, Sp.BS selaku pembimbing akademik saya yang telah memberikan semangat dan motivasi selama proses perkuliahan dan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
 4. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.
 5. Teman-teman bimbingan skripsi, Farah Syifa dan Ryan Okta Wijaya A. Yani yang senantiasa memberikan semangat dalam menyelesaikan Sproposal penelitian ini.
 6. Teman-teman sejawat angkatan 2017 Argentaffin yang selalu mendukung dan memberikan saran dan semangat.

Karena itu dengan segala kerendahan hati penulis akan senang dalam menerima kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Namun penulis berharap semoga tetap dapat memberikan manfaat pada pembaca, masyarakat dan penulis lain. Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.

Makassar, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| DAFTAR SINGKATAN..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| <u>A.</u> Latar Belakang..... | 1 |
| <u>B.</u> Rumusan Masalah..... | 4 |
| <u>C.</u> Tujuan Penelitian..... | 4 |
| <u>D.</u> Manfaat Penelitian..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| <u>A.</u> Pembelajaran Online..... | 6 |
| 1. Definisi Pembelajaran Online..... | 6 |
| 2. Prevalensi Proses Pembelajaran Online..... | 6 |
| 3. Manfaat dan Kelebihan..... | 8 |
| <u>B.</u> Efektivitas dan Pemahaman Mahasiswa..... | 133 |
| 1. Definisi..... | 133 |
| 2. Ciri – Ciri..... | 144 |
| 3. Jenis Metode Pembelajaran..... | 145 |
| <u>C.</u> Indeks Prestasi..... | 15 |
| <u>D.</u> Tinjauan Islam..... | 156 |
| <u>E.</u> Kerangka Teori..... | 23 |
| BAB III KERANGKA KONSEP..... | 24 |
| <u>A.</u> Konsep Pemikiran Variabel Penelitian..... | 24 |
| <u>B.</u> Variabel Penelitian..... | 24 |
| <u>C.</u> Definisi Operasional..... | 25 |
| <u>D.</u> Hipotesis..... | 25 |
| BAB IV METODE PENELITIAN..... | 26 |
| <u>A.</u> Obyek Penelitian..... | 26 |
| <u>B.</u> Metode Penelitian..... | 27 |
| <u>C.</u> Teknik Pengambilan Sampel..... | 27 |
| <u>D.</u> Alur Penelitian..... | 29 |

| | |
|--|-----|
| E. Teknik Analisis Data | 29 |
| F. Etika Penelitian..... | 30 |
| BAB V HASIL | 31 |
| <u>A.</u> Karakteristik | 31 |
| <u>B.</u> Hubungan antara Efektifitas dan Capaian..... | 32 |
| BAB VI PEMBAHASAN..... | 340 |
| 1. Efektifitas Pembelajaran Daring | 340 |
| 2. Capaian Pembelajaran Daring..... | 37 |
| 3. Hubungan antara Efektifitas..... | 37 |
| BAB VII PENUTUP | 40 |
| <u>A.</u> Kesimpulan..... | 40 |
| <u>B.</u> Saran..... | 40 |
| DAFTAR PUSTAKA | 441 |
| LAMPIRAN | 49 |
| KUESIONER PENELITIAN..... | 49 |
| HASIL ANALISIS SPSS | 51 |

DAFTAR SINGKATAN

COVID-19 : Coronav Virus Disease

FK : Fakultas Kedokteran

DAFTAR TABEL

| | |
|------------------------------|------|
| Definisi Operasional..... | vi |
| Karakteristik Responden..... | vii |
| Hubungan Antara | viii |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan merupakan ciri khas dalam suatu lingkungan sekolah. aktivitas belajar merupakan suatu aktivitas utama yang seharusnya dilakukan oleh setiap orang yang sedang menjalani pendidikan pada lembaga pendidikan. Hal tersebut maka mengharuskan semua fasilitas, kondisi, proses kegiatan dan kebijakan yang ada pada suatu lembaga pendidikan semuanya bermuara pada penciptaan kegiatan belajar yang maksimal pada peserta didik.¹

Metode atau proses pembelajaran yang telah dilakukan selama ini adalah *conventional learning (c-learning)*, dimana mahasiswa dan dosen bertemu secara langsung³. Penelitian menunjukkan bahwa pemberian materi secara langsung tatap muka berpengaruh terhadap kemampuan efektif peserta didik⁴ Pendidikan sekarang sudah memiliki sifat yang dinamis, dimana selalu ada perubahan-perubahan di setiap saat sehingga menuntut adanya suatu perbaikan yang bersifat kontinu atau terus menerus dalam perkembangan dunia pendidikan. Hal ini dapat dilihat dalam kondisi pandemi COVID-19 seperti sekarang, dimana kita harus menyesuaikan dengan kondisi.⁵

Coronavirus Diseases 2019 atau dikenal dengan COVID-19 ialah penyakit jenis baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan identifikasi

pada manusia.^{6,7} Penyebaran COVID 19 di Indonesia menyebabkan masyarakat melakukan *social distancing*. Kondisi ini dialami juga oleh mahasiswa yang berada di perguruan tinggi. Seluruh kampus yang ada di Indonesia melaksanakan kebijakan dengan menyuruh seluruh mahasiswa untuk kuliah daring (dalam jaringan).⁸

Merujuk pada perintah untuk melakukan *Lockdown* sejak merebaknya wabah covid-19 juga jelas di dalam Al-Qur'an dimana Allah SWT Berfirman dalam Q.S Al – Ahzab ayat 33 :

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ
وَرَسُولَهُ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا

Terjemahan : “Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan (bertingkah laku) seperti orang-orang jahiliah dahulu, dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, wahai ahlulbait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.” (Q.S Al-Ahzab : 33).

Jika merujuk pada ayat di atas yang dimana dalam ayat tersebut menyeru kepada kita untuk tetap berada dalam rumah , dan jangan bertingkah laku seperti orang jahiliah (dahulu). Dalam artian, sekarang kita sudah banyak ilmu pengetahuan tentang bahaya dari penularan covid-19 tersebut, maka sudah seharusnya kita tidak bertingkah bodoh untuk tetap mencari penyakit tersebut dengan tetap kekeh untuk membuat suatu perkumpulan. Maka dari itu metode pembelajaran online seperti saat ini

sangat tepat untuk diterapkan ditengah pandemi covid-19 untuk meminimalisir tingkat penularan dan korban.

Dunia pendidikan sekarang telah merujuk pada Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (COVID-19) maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (*online*) dalam rangka pencegahan penyebaran coronavirus disease (COVID-19).⁸

Pembelajaran online juga disebut sebagai pembelajaran dalam jaringan, merupakan pembelajaran yang disajikan secara online dengan menggunakan media online. Materi pembelajaran dapat diberikan melalui suatu jaringan seperti whatsApp Group dan *google classroom*. Data *Statqa Analytics* menunjukkan platform yang paling banyak digunakan selama pandemi ini adalah *Zoom Cloud Meeting, Hangouts meet, Skype, Cisco Webex Meeting, dan GoToMeeting*.⁹

Hasil analisis percakapan di WAG (*WhatsApp Group*) yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa masih terdapat ketidaknyamanan mahasiswa dalam menjalani kuliah online. Hal ini dikarenakan banyak yang merasa terdapat kekurangan dalam mengontrol kualitas kualitas. Prestasi mahasiswa merupakan pencerminan dari potensi mahasiswa itu sendiri yang dipengaruhi oleh kualitas proses belajar mengajar (PBM).

Tiga perubahan yang sangat berpengaruh dalam PBM, antara lain: kualitas tenaga pengajar (dosen), kurikulum dan sasaran serta prasarana termasuk laboratorium.²

Prestasi mahasiswa dapat dilihat dari indeks prestasi semester yang mengukur mahasiswa secara akademik. Nilai indeks prestasi semester dipengaruhi oleh kualitas tenaga pengajar yang diukur melalui tingkat pendidikan formal yang ditamatkan, penguasaan metode mengajar dan penguasaan materi yang diajarkan, dengan berubahnya metode pembelajaran saat pandemi ini maka akan terjadi penyesuaian terhadap kualitas seorang mahasiswa dapat dilihat dari prestasi yang dicapainya, potensi yang dimiliki, dan juga motivasi yang tinggi yang ada dalam dirinya.²

B. Rumusan Masalah

Bagaimana efektifitas pembelajaran online terhadap indeks prestasi semester pada mahasiswa fakultas kedokteran unismuh Angkatan 2017?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menilai efektifitas pembelajaran online terhadap indeks prestasi semester mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar Angkatan 2017.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui efektifitas metode pembelajaran online pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar Angkatan 2017
- b. diketahui indeks prestasi semester mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar Angkatan 2017 dengan metode online.
- C. Diketahui hubungan antara efektifitas pembelajaran online dan hasil indeks prestasi semester mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar Angkatan 2017.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi peneliti

Melalui penelitian ini tentunya peneliti dapat memperoleh pengalaman dan menambah wawasan terkait proses pembelajaran.

b. Manfaat bagi dunia pendidikan

Dapat menjadi referensi bagi para penuntut ilmu, agar bisa lebih memperhatikan metode-metode yang digunakan untuk lebih efektif dipahami oleh peserta didik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. PEMBELAJARAN ONLINE

1. Definisi Pembelajaran Online

Pembelajaran Via *Online* Menurut Isman pembelajaran via *online* merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun⁸.

Istilah *E-learning* (pembelajaran online) meliputi berbagai aplikasi dan proses seperti computer-based learning, webbased learning, virtual classroom, virtual Schoology, virtual Zoom, dan aplikasi lainnya¹².

2. Prevalensi Proses Pembelajaran Online

Meningkatnya pengguna internet di Indonesia sangat dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pada tahun 2018 sebanyak 62,41% penduduk Indonesia telah memiliki telepon selular dan 20,05% rumah tangga yang memiliki komputer (BPS, 2019)¹³. Metode kuliah online sudah menjadi mayoritas mahasiswa dan dosen apalagi disaat adanya wabah virus corona¹⁴. Terbukti pada salah satu hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa mayoritas subjek (86%) memilih model pembelajaran melalui

internet. Hanya sedikit subjek (14%) yang memilih pembelajaran tatap muka¹⁵.

Pada kondisi ini terlihat bahwa 94.62% mahasiswa lebih memilih belajar dengan sistem perkuliahan daring menggunakan aplikasi whatsapp grup, sedangkan urutan ke 2 yang dipilih mahasiswa dalam perkuliahan daring adalah telegram grup yaitu sejumlah 3,23% selanjutnya untuk urutan ketiga adalah aplikasi google classroom sejumlah 1,61% dan di ikuti aplikasi lainnya 0,54%¹⁶.

Aktivitas belajar secara online seperti forum *online*, *chat*, *assignments*, dan *quiz* membantu mahasiswa mendalami isi materi pembelajaran. 83,20% (S = 60,80%; SS = 22,40%) mahasiswa memberikan tanggapan positif terhadap pernyataan bahwa aktivitas seperti : forum *online*, *chat*, *assignments*, dan *quiz* membantu mahasiswa dalam mendalami isi materi¹⁷.

Hal ini juga merujuk pada dari hasil penelitian yang mendapatkan bahwa deskripsi persepsi mahasiswa pada pembelajaran online, dapat dijelaskan bahwa 87,50% (S = 63,80; SS = 23,70) mahasiswa memberikan tanggapan positif (setuju dan sangat setuju) terhadap pernyataan bahwa lingkungan belajar online seperti sebuah komunitas dimana mahasiswa dapat berkomunikasi dengan dosen & mahasiswa. 87,50% tanggapan positif dari mahasiswa bukan tanpa alasan¹⁷.

Pada penelitian lain didapatkan bahwa kuliah secara online membuat banyak mahasiswa yang kurang paham materi yang diberikan dibandingkan dengan kuliah tatap muka. Hal tersebut sesuai dari riset yang dilakukan oleh divisi Infografik suara kampus yang mengemukakan bahwa 73,5 % atau sebanyak 83 mahasiswa kurang paham terhadap materi yang disampaikan dosen, keterbatasan ekonomi untuk membeli paket internet karena banyaknya tugas dan kesulitan untuk kuliah online karena harus pergi ke tempat yang jaringannya bagus¹⁴.

3. Manfaat dan Kelebihan

Kelebihan dalam melakukan pembelajaran online, diantaranya adalah : Meningkatkan kadar interaksi antara mahasiswa dengan dosen/guru, pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja (*time and place flexibility*), menjangkau peserta didik (mahasiswa) dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*), mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*)¹².

Kuo et al., (2014) menyatakan bahwa pembelajaran secara online lebih bersifat *student centered* sehingga mampu memunculkan tanggung jawab dan otonomi mahasiswa dalam belajar¹⁸. Beberapa manfaat dari kuliah daring juga terdapat dalam jurnal yaitu :

1. Dapat memberikan umpan balik baik setiap tugas mahasiswa dimana saja, maupun kapan saja tanpa dibatasi ruang dan waktu¹⁷.

2. Memungkinkan dosen dapat dengan mudah memantau revisi setiap tugas mahasiswa yang telah dikoreksi¹⁷.

Penelitian juga menyebutkan bahwa implementasi kuliah secara online dengan demikian dapat memberikan manfaat antara lain¹⁹ :

1. Mahasiswa dapat mengakses materi dimana saja dan kapan saja, selama masih dalam tenggang waktu yang telah disepakati sebelumnya.
2. Adanya kenaikan grafik kualitas perguruan tinggi dan kualitas lulusan.
3. Terbentuknya komunitas sharing ilmu tidak terbatas dalam satu lokasi.
4. Peningkatan komunikasi yang intens antara dosen dan mahasiswa.
5. Tidak terbatasnya sumber-sumber belajar.
6. Meningkatnya kualitas dosen dikarenakan mudah dosen dalam mendapatkan informasi.

Dalam proses pembelajaran via online juga terdapat beberapa kekurangan atau kelemahan bagi mahasiswa, diantaranya adalah :

1. Keterbatasan dalam Akses Jaringan

Data penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengakses internet menggunakan layanan selular, sementara sebagian kecilnya menggunakan layanan WiFi. Menurut data BPS (2019) per tahun 2018 terdapat 66,13%

wilayah pulau Sulawesi dengan layanan seluler dengan kekuatan penerimaan sinyal kuat, 27,22% wilayah dengan kekuatan penerimaan sinyal lemah, dan 6,64% wilayah yang masih belum dijangkau layanan seluler¹³.

Jaringan internet yang kurang stabil dapat menghambat proses pembelajaran menggunakan elearning. Hal ini karena internet memiliki peranan penting dalam menunjang kelancaran pembelajaran menggunakan *e-learning*²².

2. Menambah Beban Pengeluaran Keluarga

Selain ketersediaan layanan internet, tantangan lain yang harus dihadapi adalah kendala biaya. Dimana merupakan kendala yang dihadapi para orang tua dikarenakan adanya penambahan biaya pembelian kuota internet bertambah, teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran orang tua⁶.

3. Meningkatnya Pengeluaran Biaya

Mahasiswa menyatakan bahwa untuk mengikuti pembelajaran secara online, mereka harus mengeluarkan biaya lebih untuk membeli kuota data internet. Menurut mahasiswa, pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk konferensi video menghabiskan kuota yang sangat banyak, sementara diskusi

online melalui aplikasi pesan instan tidak membutuhkan banyak kuota¹³.

Dikutip dari CNN Indonesia (2020) konsumsi data untuk video konferensi menggunakan aplikasi Zoom dengan kualitas video 720p selama satu jam menghabiskan data sebesar 540 MB. Hasil survey peneliti di beberapa situs resmi provider seluler menunjukkan harga kuota data sebesar 1 GB berkisar antara Rp. 20.000 hingga Rp. 50.000 yang dikeluarkan²³.

4. Kurangnya pemahaman materi yang diberikan oleh dosen

Hal tersebut sesuai dari riset yang dilakukan oleh divisi Infografik suara kampus yang mengemukakan bahwa 73,5 % atau sebanyak 83 mahasiswa kurang paham terhadap materi yang disampaikan dosen, keterbatasan ekonomi untuk membeli paket internet karena banyaknya tugas dan kesulitan untuk kuliah daring karena harus pergi ketempat yang jaringannya bagus¹⁴.

5. Tampilan atau Fitur Penunjang Kuliah Belum Terlalu di Pahami

Pelaksanaan e-learning juga memiliki kekurangan yaitu adanya tampilan halaman login yang masih membutuhkan petunjuk lebih dalam. Materi yang diberikan kurang luas dan disajikan dalam bentuk Bahasa Inggris sehingga merepotkan mahasiswa dalam mempelajarinya. Materi pembelajaran menjadi kurang dimengerti saat pembelajaran tidak ditunjang dengan penjelasan dosen secara langsung²⁴.

6. Pengumpulan Tugas Tidak Terjadwal

Terdapatnya pengumpulan tugas yang tidak terjadwal serta tidak adanya pengawasan secara langsung atau *face to face* dalam pengerjaan tugas yang membuat pengumpulan tugas menjadi molor²⁴.

7. Mengakibatkan Kelelahan Mata

Diketahui bahwa saat kuliah daring mahasiswa akan memanfaatkan fasilitas seperti gadget dan laptop (komputer). Penyebab keluhan kelelahan mata saat penggunaan komputer lainnya yaitu jarak mata saat penggunaan komputer dengan layar monitor terlalu dekat. Menurut Ariyanti (2006), seseorang akan cenderung jarang mengedipkan mata ketika bekerja di depan komputer yang sedang menyala. Padahal kedipan mata sangatlah bermanfaat untuk mengurangi risiko mata mengalami kekeringan. Semakin lama mata terbuka, mata akan menjadi panas dan berkemungkinan kornea mata mengalami dehidrasi, serta mata terasa berat seperti pasir di kelopak matanya. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap keluhan kelelahan mata diantaranya intensitas pencahayaan ruangan²⁵.

Indeks Prestasi Semester Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi mengatur tentang penilaian dan indeks prestasi kumulatif yang

terdapat pada pasal 23 dan 24. Antara lain mengatur bahwa pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran²⁶ :

- a. huruf A setara dengan angka 4, berkategori sangat baik.
- b. huruf B setara dengan angka 3, berkategori baik.
- c. huruf C setara dengan angka 2, berkategori cukup.
- d. huruf D setara dengan angka 1, berkategori kurang.
- e. huruf E setara dengan angka 0, berkategori sangat kurang.

Sedangkan kelulusan mahasiswa dari program sarjana dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan atau dengan pujian dengan kriteria : a. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai Indeks Prestasi Semester 2,76 sampai dengan 3,00. b. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai Indeks Prestasi Semester 3,01 sampai 3,50. c. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai Indeks Prestasi Semester lebih dari 3,50.²⁶

B. EFEKTIVITAS DAN PEMAHAMAN MAHASISWA

1. Definisi Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Efektivitas atau keefektifan artinya adalah keberhasilan terhadap suatu usaha atau tindakan²⁵. Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasi-lan dari

suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran²⁷. Efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan²⁹.

Menurut *John Carroll* (Supardi, 2013) yang termasyhur dalam bidang pendidikan psikologi, dan dalam bukunya yang berjudul "*A Model of School Learning*", beliau menyatakan bahwa *Instructional Effectiveness* tergantung pada lima faktor, diantaranya: 1) *Attitude* ; 2) *Ability to Understand Instruction* ; 3) *Perseverance* ; 4) *Opportunity*; 5) *Quality of Instruction*³⁰.

2. Ciri – Ciri Kefektifan Pembelajaran

Keefektifan program pembelajaran tidak hanya ditinjau dari segi tingkat prestasi belajar saja, melainkan harus pula ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang. Efektivitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Keefektifan dapat diukur dengan melihat minat mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran³¹.

Ciri-ciri keefektifan program pembelajaran adalah berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan, memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional dan memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar²⁸.

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas mahasiswa mengatakan sistem online dengan Zoom ini kreativitas dosen sangat diperlukan dalam pembelajaran agar kuliah ini berjalan dengan efektif, sehingga mahasiswa bisa memahami materi yang disampaikan. Selain itu, menurut para mahasiswa, penggunaan alat elektronik seperti Handphone dan Laptop yang berlebihan dalam Pembelajaran, perlu diwaspadai yang sejatinya dan fisik³².

3. Jenis Metode Pembelajaran

Pembelajaran online adalah proses pembelajaran yang dilakukan tidak dalam bentuk tatap muka langsung antara pendidik dan peserta didik. Keduanya tidak berada di tempat yang sama pada saat pembelajaran berlangsung. Komunikasi antara pendidik dan peserta didik berlangsung dua arah yang dijumpai oleh penggunaan media, seperti komputer, televisi, radio, telepon, internet, video, dan sebagainya.²⁸

Pembelajaran tatap muka adalah proses belajar yang dilakukan secara langsung/*face to face* antara siswa dan guru di sekolah. Sedangkan PTM terbatas adalah pembelajaran tatap muka yang dilakukan di sekolah dengan batasan-batasan tertentu seperti jumlah siswa dan guru, dan juga lama belajar di sekolah.³²

C. INDEKS PRESTASI

Indeks Prestasi Semester merupakan angka yang menunjukkan Prestasi atau Kemajuan Belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari

semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang ditempuh. Indeks Prestasi Semester digunakan sebagai kriteria dalam pemberian Sanksi Akademik dan evaluasi studi pada akhir program.²⁶

D. TINJAUAN ISLAM

Wabah adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar orang di daerah yang luas (seperti wabah cacar, disentri, kolera); epidemi. Adapun menurut *mu'jamalna' ani* wabah adalah setiap penyakit menular, yang berjangkit dengan cepat dari satu tempat ke tempat yang lain, berdampak pada manusia, hewan dan juga tumbuhan, terkadang menyebabkan kematian seperti *tho'un*³⁵.

Pengertian *tho'un* memiliki akar kata yang sama dengan *Tha'n* yang secara bahasa bermakna toban atau tusukan. Adapun pengertian *tha'un* secara istilah adalah penyakit dan wabah yang menyebar secara merata yang merusak udara lalu merusak sistem tubuh dan badan manusia³⁶.

Lockdown termasuk ajaran Islam, yang diajarkan oleh Nabi Shallallahu'AlaihiWasallam?.*Lockdown* sendiri berasal dari bahasa Inggris yang berarti situasi yang melarang warga untuk masuk ke suatu tempat karena kondisi darurat. *Lockdown* juga bisa berarti negara yang menutup perbatasannya agar tidak ada orang yang masuk atau keluar dari negaranya³⁷.

Selain itu masih banyak hal yang dijelaskan mengenai suatau wabah atau penyakit dalam perspekif islam. Salah satunya dalam Quran surat Al Anbiya' ayat 83, Allah SWT berfirman mengenai ayat Alquran tentang

wabah penyakit yang menimpa Nabi Ayub. Penyakit itu adalah judzam (Lepra atau kusta yang menyerang dirinya sehingga membuatnya sakit dan menjadi lemah. Allah SWT berfirman :

وَأَيُّوبَ إِذْ نَادَى رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ ۝

Terjemahannya : “Dan (ingatlah kisah) Ayub, ketika dia berdoa kepada Tuhannya, "(Ya Tuhanku), sungguh, aku telah ditimpa penyakit, padahal Engkau Tuhan Yang Maha Penyayang dari semua yang penyayang." (Q.S Al- Anbiya : 83).

Merujuk pada kasus yang terjadi pada nabi Ayub yang mengalami sakit namun dia tetap bersabar dan senantiasa tabah dalam menghadapinya. Sebagaimana umat islam sudah sepatutnya untuk bersyukur atas nikmat sehat dan bersabar ketika diperhadapkan kondisi seperti ini. Diantara firman Allah yang memberikan petunjuk agar tetap bersabar.

Allah subhânahû wa ta’âlâ berfirman di dalam Surat Az-Zumar ayat 10 :

إِنَّمَا يُوفَّى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Terjemahannya : “Sesungguhnya orang-orang yang bersabar akan dipenuhi pahala.”

Sebuah hadits riwayat Imam Muslim menuturkan sabda Rasulullah shallallâhu ‘alaihi wa sallam :

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُصِيبُهُ أَدَى مِنْ مَرَضٍ، فَمَا سِوَاهُ إِلَّا حَطَّ اللَّهُ بِهِ سَيِّئَاتِهِ، كَمَا تَحُطُّ الشَّجَرَةُ وَرَقَهَا

Terjemahannya : “Tidaklah seorang muslim terkena suatu penyakit dan lainnya kecuali karenanya Allah menggugurkan kejelekan-kejelekannya sebagaimana sebuah pohon menggugurkan daunnya.”

Imam Nawawi memberikan penjelasan bahwa di dalam hadits tersebut ada pelajaran bahwa kesalahan-kesalahan akan dilebur dengan berbagai penyakit di dunia meskipun hanya sedikit kesusahannya. Dijelaskan juga pada hadist bahwa Dari Yahya bin Ya'mar, Aisyah radhiyallahu 'anha mengabarkan kepadanya bahwa ia bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang ath-tha'un (wabah yang menyebar dan mematikan), maka beliau menjawab :

كَانَ عَذَابًا يَبْعَثُهُ اللَّهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ ، فَجَعَلَهُ اللَّهُ رَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِينَ ، مَا مِنْ عَبْدٍ يَكُونُ فِي بَلَدٍ يَكُونُ فِيهِ ، وَيَمْكُثُ فِيهِ ، لَا يَخْرُجُ مِنَ الْبَلَدِ ، صَابِرًا مُحْتَسِبًا ، يَعْلَمُ أَنَّهُ لَا يُصِيبُهُ إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ ، إِلَّا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ شَهِيدٍ

Terjemahannya : “Itu adalah azab yang Allah turunkan pada siapa saja yang Allah kehendaki. Namun, Allah menjadikannya sebagai rahmat kepada orang beriman. Tidaklah seorang hamba ada di suatu negeri yang terjangkit wabah di dalamnya, lantas ia tetap di dalamnya, ia tidak keluar dari negeri tersebut lalu bersabar dan mengharapkan pahala dari Allah, ia tahu bahwa tidaklah wabah itu terkena melainkan dengan takdir Allah, maka ia akan mendapatkan pahala syahid.”

Jika merujuk pada hadist tersebut maka jelas bahwa kita diperintahkan untuk menghindari sebuah tempat yang dimana ada wabah didalamnya. Dalam artian kita sebagai manusia hendaknya berusaha untuk menghindari hal – hal yang sudah jelas bisa membahayakan diri , keluarga dan oran lain. Semisalkan dalam negara, kota, bahkan daerah kita sudah tersebar luas wabah penyakit (covid-19), hendaknya kita menjauhi dan menghindari faktor resiko yang bisa menyebabkan penularan tersebut. Tentunya dengan cara tidak berkerumun atau berkumpul dengan orang – orang (banyak), dengan kata lain kita berdiam diri dalam rumah atau mencari tempat yang aman.

Hal ini jelas menandakan bahwa metode pembelajaran online sangat tepat diterapkan saat ini, untuk menghindari perkumpulan dan meminimalisir tingkat prevlensi atau bertambahnya korban jiwa dari penularan covid-19 tersebut.

Tidak hanya berlaku bagi seruan untuk belajar d rumah, tapi akibat dari wabah pandemi juga terdapat dalam Fatwa MUI bernomor 14/2020. Beberapa hari ini fatwa MUI ihwal wabah covid-19 membuat masyarakat menjadi pro dan kontra. Pasalnya di antara bunyi fatwa tersebut terdapat larangan untuk mengerjakan salat rawatib di masjid secara berjemaah, begitupun dengan mengganti salat Jumat dengan salat zuhur serta hanya dikerjakan di rumah³⁵.

Hukum menghadiri salat berjemaah di masjid adalah fardu ain bagi lakilaki dan ini adalah pendapat jumhur ulama di antaranya adalah Atho' ibn Abi Robbah, Hasan al-Bashri dan juga pendapat dari imam Asy-Syafi'i rahimahumullah. Imam Asy-Syafi'i mengatakan, "Adapun salat jemaah, aku tidaklah memberi keringanan bagi seorang pun untuk meninggalkannya kecuali bila ada uzur.³⁸ Rasulullah SAW Bersabda :

الجمعة حق واجب على كل مسلم فبجماعة إلا أربعة عبد مملوك أو امرأة أو صبي أو مريض

Terjemahannya : *"Salat Jumat adalah wajib bagi setiap muslim dengan berjemaah kecuali empat orang, hamba sahaya, wanita, anak kecil, dan orang sakit."*

Pertanyaanya adalah apakah virus covid-19 menjadi uzur bagi seseorang boleh meninggalkan salat berjemaah? MUI telah lebih dahulu mengeluarkan fatwa membolehkan dan bahkan mengharuskan seseorang untuk meninggalkan salat berjemaah di masjid dan mengerjakannya di rumah. Walau fatwa ini terdapat pro dan kontra antar masyarakat, namun dalam ilmu syariat dinilai bahwa ketika terjadi penyakit yang mewabah atau mudah tersebar dan juga seseorang takut jika salat berjemaah di masjid justru memberikan mudarat baginya untuk lebih mudah terkontaminasi oleh wabah³⁵.

Perspektif syariat dibolehkan seseorang meninggalkan salat berjemaah. Hal ini berjalan sesuai dengan kaidah yang ada pada prinsip Islam di antaranya adalah kaidah yang berbunyi; *"Tidak boleh*

membahayakan diri sendiri dan orang lain” Sekarang pendidikan menggunakan istem pembelajaran *e-learning*. eLearning adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media Internet, jaringan komputer, maupun komputer standalone (online/daring)³⁹. Sebagaimana terdapat dalam firman Allah SWT Q.S Al-Baqarah ayat 155 :

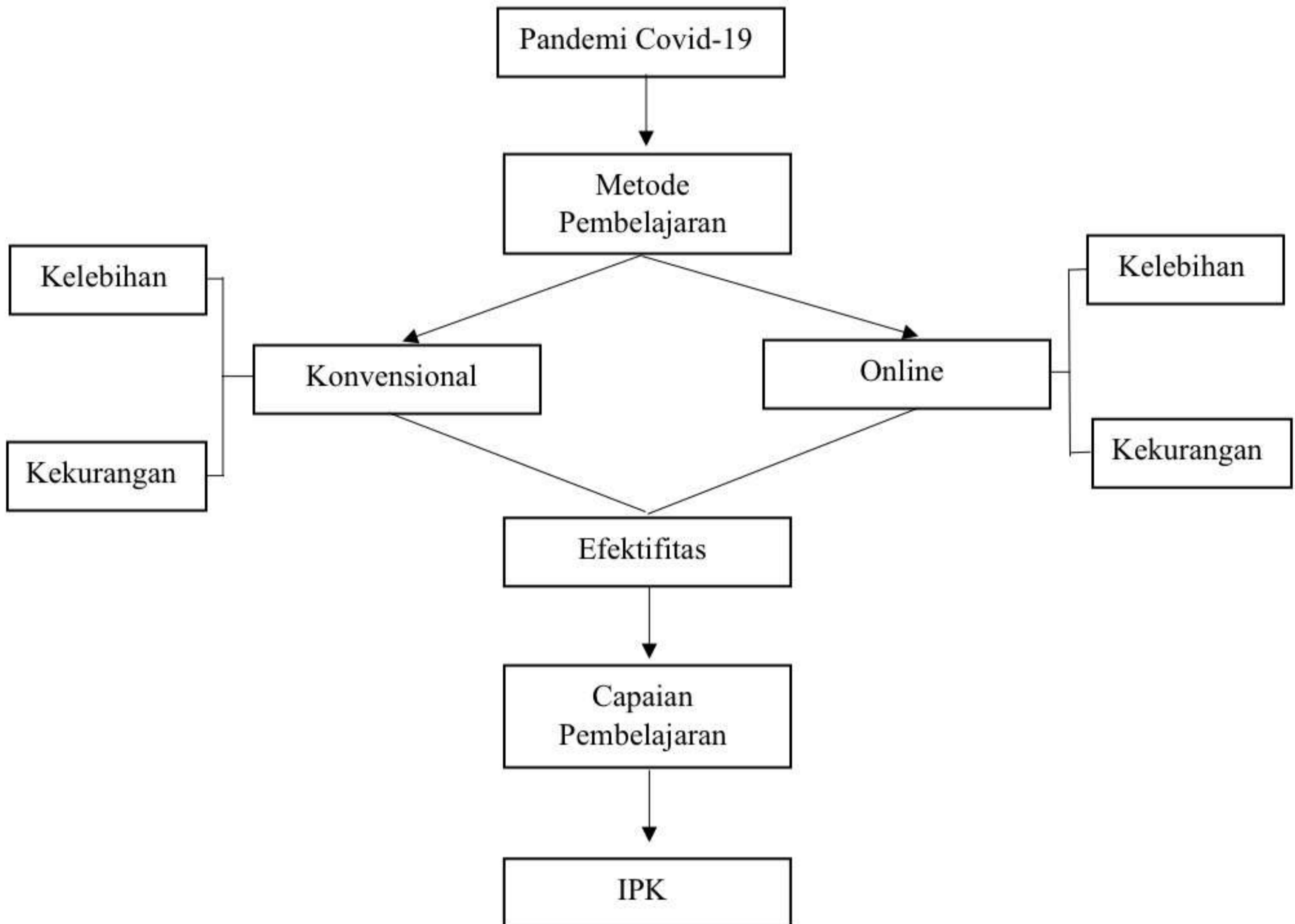
وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ
وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Terjemahannya : “Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar”.

Kehidupan manusia memang penuh cobaan. Dan Kami pasti akan menguji kamu untuk mengetahui kualitas keimanan seseorang dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Bersabarlah dalam menghadapi semua itu. Dan sampaikanlah kabar gembira, wahai Nabi Muhammad, kepada orang-orang yang sabar dan tangguh dalam menghadapi cobaan hidup, yakni orang-orang yang apabila ditimpa musibah, apa pun bentuknya, besar maupun kecil, mereka berkata, *Inna lilla hi wa inna ilaihi ra ji'un* (sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali). Mereka berkata demikian untuk menunjukkan kepasrahan total kepada Allah, bahwa apa saja yang ada di dunia ini adalah milik Allah; pun menunjukkan keimanan mereka akan

adanya hari akhir. Mereka itulah yang memperoleh ampunan dan rahmat dari Tuhannya, dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk sehingga mengetahui kebenaran.

E. KERANGKA TEORI



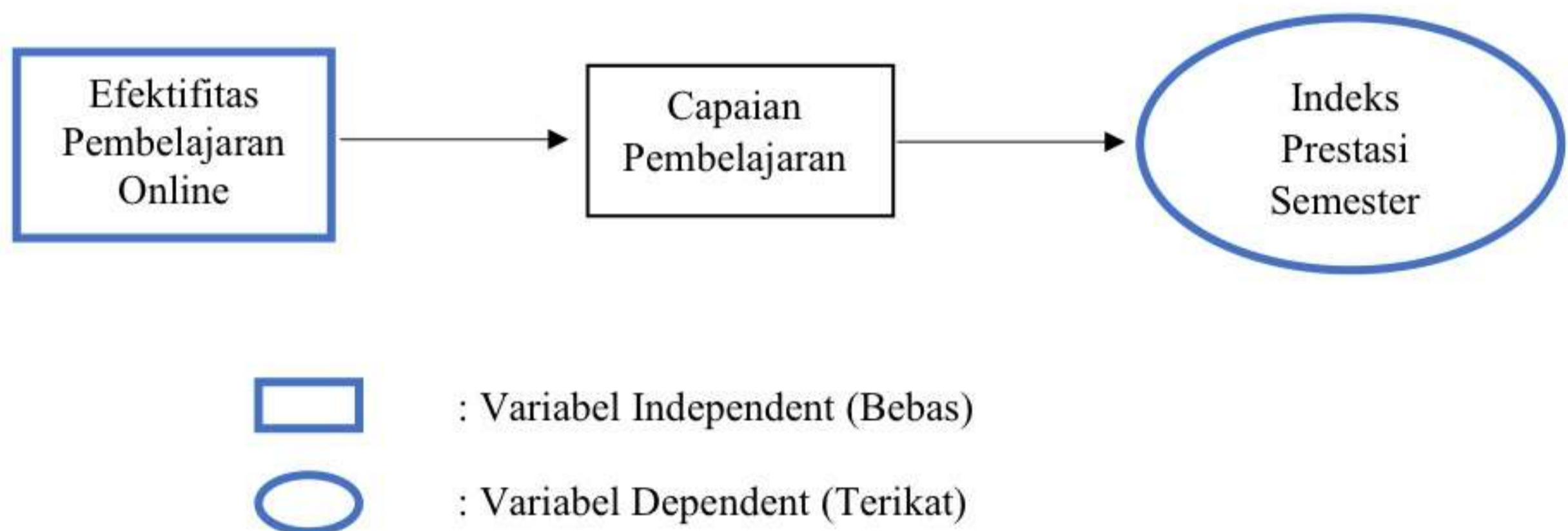
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Konsep Pemikiran Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran online terhadap In semester mahasiswa fakultas kedokteran unismuh makassar. Variabel yang diteliti yaitu pembelajaran tatap muka, pembelajaran daring dan pemahaman mahasiswa. Variabel dipilih berdasarkan faktor yang dianggap berpengaruh terhadap sampel penelitian yaitu mahasiswa fakultas kedokteran yang sedang menjalani pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

B. Variabel Penelitian



C. Definisi Operasional

| Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Alat ukur | Hasil ukur | Skala ukur |
|----------------------------|--|-------------------|--|------------|
| Efektifitas | Efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan | Kuisisioner | Efektif Tidak efektif | Ordinal |
| Metode Pembelajaran Online | Metode Pembelajaran Online adalah proses pembelajaran yang dilakukan tidak dalam bentuk tatap muka langsung antara pendidik dan peserta didik. | Kuisisioner | Efektif Tidak efektif | Ordinal |
| Indeks Prestasi Semester | Nilai yang didapatkan dari rata-rata hasil konversi dengan mengukur mata kuliah yang diambil pada semester tersebut. | Kartu Hasil Studi | Baik (≥ 3) Tidak efektif (< 3) | Ordinal |

Tabel :1 Definisi Operasional

D. Hipotesis

1. Hipotesis Null :

Tidak terdapat hubungan antara efektifitas pembelajaran online dengan hasil Indeks prestasi semester pada mahasiswa fakultas kedokteran unismuh makasar.

2. Hipotesis Alternatif :

Terdapat hubungan antara efektifitas pembelajaran online dengan hasil Indeks prestasi semester pada mahasiswa fakultas kedokteran unismuh makasar.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

1. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi target yang akan menjadi tujuan penelitian ini adalah mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

b. Sampel: mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhamadiyah makassar Angkatan 2017 yang memenuhi kriteri inklusi dan eksklusi

2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September – November 2020.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di fakultas kedokteran unismuh

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik, dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional . Data diambil dengan menggunakan kuesioner terhadap mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

C. Teknik Pengambilan Sampel

1. Besar Sampel

Besar sampel yang akan diteliti adalah :

$$n_1 = n_2 = \left(\frac{Z_\alpha \sqrt{2PQ} + Z_\beta \sqrt{P_1 Q_1 + P_2 Q_2}}{(P_1 - P_2)} \right)^2$$

Z_α : Deviat baku alfa

Z_β : Deviat baku beta

P_2 : Proporsi pada kelompok yang sudah diketahui nilainya

Q_2 : $1 - P_2$

P_1 : Proporsi pada kelompok yang lainnya merupakan judgement peneliti

Q_1 : $1 - P_1$

$P_1 - P_2$: selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna

P : Proporsi total = $(P_1 + P_2)/2$

Q : $1 - P$

Maka,

$$n1 = n2 = \left(\frac{Z_{\alpha} \sqrt{2PQ} + Z_{\beta} \sqrt{P_1 Q_1 + P_2 Q_2}}{(P_1 - P_2)} \right)^2$$

$$n1 = n2 = \left(\frac{1,282 \sqrt{2 \times 0,61 \times 0,39} + 0,842 \sqrt{0,7 \times 0,3 + 0,52 \times 0,48}}{(0,7 - 0,52)} \right)^2$$

$$n1 = n2 = \left(\frac{1,282 \sqrt{0,475} + 0,842 \sqrt{0,459}}{(0,18)} \right)^2$$

$$n1 = n2 = \left(\frac{1,282 \times 0,689 + 0,842 \times 0,677}{(0,18)} \right)^2$$

$$n1 = n2 = \left(\frac{0,883 + 0,570}{(0,18)} \right)^2$$

$$n1 = n2 = \left(\frac{1,453}{(0,18)} \right)^2$$

$$n1 = n2 = (8,072)^2$$

$$n1 = n2 = 65,15$$

$$n = 65,15 \approx 65 \text{ (SAMPEL)}$$

2. Kriteria Sampel

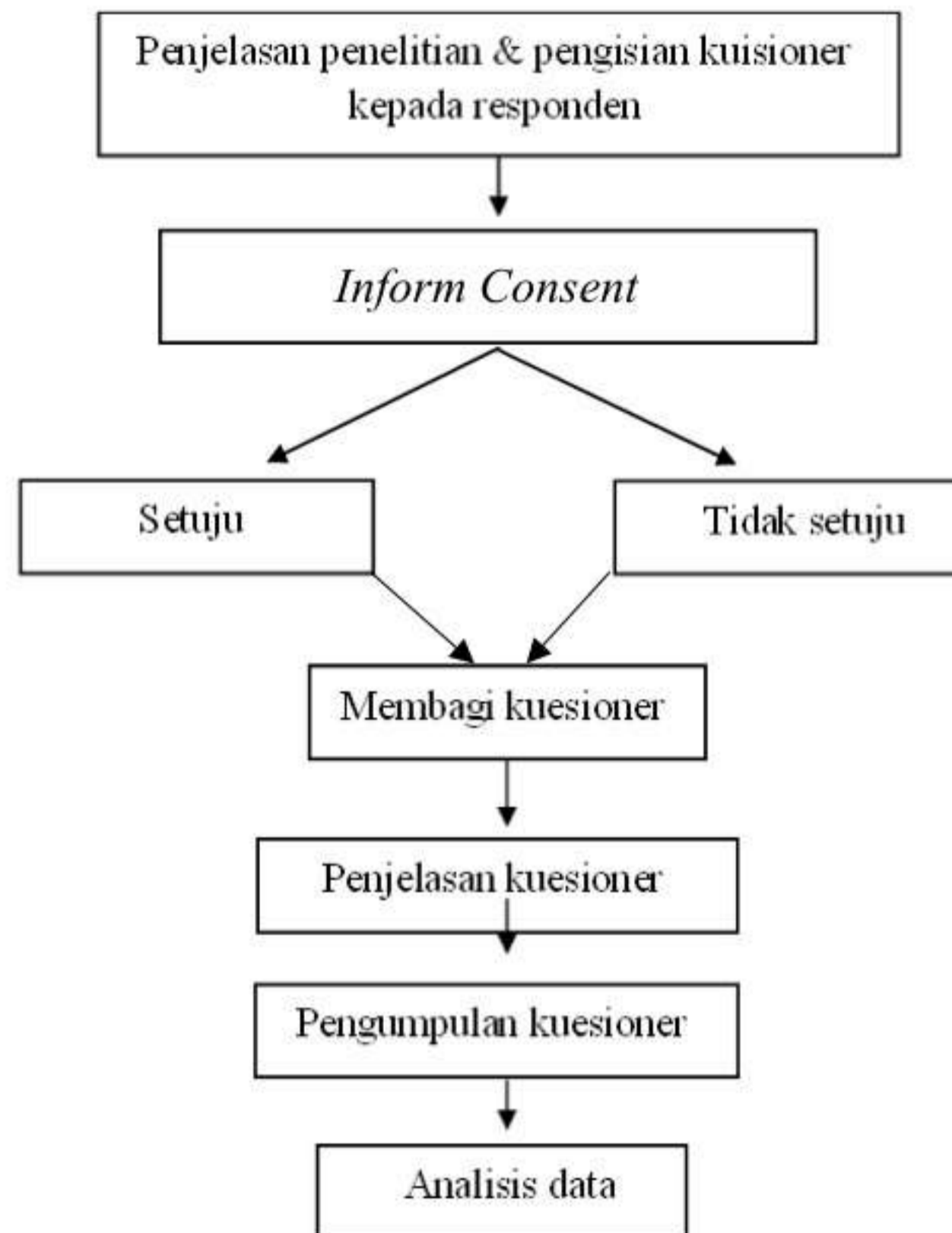
a. Kriteria inklusi

1. Mahasiswa kedokteran unismuh semester 6
2. Bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

1. Responden tidak mengembalikan Kuesioner.

D. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian. Disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi masing – masing variabel dalam penelitian.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini menggunakan uji hubungan antar variabel dengan analisis Uji pearson Chi-square jika distribusi data normal dan di gunakan uji alternatif jika distribusi data tidak normal.

F. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan diberikan kepada subjek yang akan diteliti. Setelah Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

2. Anonim (tanpa nama)

Dalam penelitian dengan cara peneliti tidak memberikan atau menuliskan nama responden pada data penelitian.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Hasil penelitian baik informasi maupun masalah – masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpul dijamin oleh peneliti untuk tidak diberitahukan ke pihak lain, hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

BAB V

HASIL dan PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Karakteristik Responden

Penelitian ini diikuti oleh 74 responden yang berasal dari Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Makassar. Karakteristik responden penelitian ini dijabarkan dalam Tabel 2.

Tabel 5.1 Karakteristik responden (N= 74)

| | n | % |
|---------------------------------|----|------|
| Jenis Kelamin | | |
| Laki-laki | 12 | 16,2 |
| Perempuan | 62 | 83,8 |
| Usia | | |
| 21 | 50 | 67,5 |
| 22 | 24 | 32,4 |
| Efektifitas Pembelajaran Online | | |
| Efektif | 24 | 32,4 |
| Tidak Efektif | 50 | 67,6 |
| Capaian Pembelajaran | | |
| Baik(IP \geq 3) | 62 | 83,8 |
| Tidak (IP <3) | 12 | 16,2 |

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 (16,2%), sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan

sebanyak 62 (83,8%), selanjutnya untuk persepsi efektifitas pembelajaran yang dikategorikan baik sebanyak 24 (32,4%), sedangkan responden yang efektifitas pembelajaran yang dikategorikan tidak baik sebanyak 50 (67,6%). Responden yang memiliki tingkat kemandirian belajar kategori baik sebanyak 62 (83,8%), sedangkan responden yang tingkat kemandirian belajar kategori tidak baik sebanyak 12 (16,2%).

B. Hubungan antara Efektifitas dan Capaian Pembelajaran Online

Tabel 5.2 menunjukkan hubungan antara efektifitas dan capaian pembelajaran online pada Mahasiswa Angkatan 2017 di PSPD Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Tabel 5.1 Hubungan efektifitas dan capaian pembelajaran online
BERDASARKAN INDEKS PRESTASI SEMESTER**

| Efektifitas | Indeks Prestasi Semester | | | | <i>p-value</i> | |
|----------------------|--------------------------|------|----|------------|----------------|---|
| | Pembelajaran | Baik | | Tidak Baik | | |
| | | N | % | n | | % |
| Online | | | | | | |
| Efektif | 22 | 29,7 | 2 | 2,7 | 0,202 | |
| Tidak Efektif | 40 | 54,1 | 10 | 13,5 | | |

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden dengan kesan efektifitas yang efektif umumnya memiliki capaian pembelajaran yang efektif (29,7%), sedangkan mereka dengan kesan efektifitas yang tidak efektif juga paling dominan memiliki capaian pembelajaran yang efektif (54,1%), bahkan lebih

dari pada responden dengan kelompok efektifitas yang efektif. Uji Chi Square menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara efektifitas dan capaian prestasi pembelajaran online di PSPD Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017 dengan *p-value* 0,202.

BAB VI

PEMBAHASAN

1. Efektifitas Pembelajaran Daring

- Penelitian ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah responden memiliki persepsi yang baik dalam hal mengenai efektifitas pembelajaran daring dengan persentase 67,6%. Penelitian Ali Sadikidin di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi dalam upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19 menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran yang dapat diakses dengan jaringan internet. Secara keseluruhan menunjukkan bahwa mahasiswa puas dengan pembelajaran yang fleksibel.⁶
- Wabah COVID-19 dengan cepat berubah menjadi pandemi di seluruh dunia. Perkembangan ini memiliki dampak yang serius bagi institusi publik, termasuk bagi sekolah kedokteran. Oleh karena itu, pengaruh COVID-19 pada pendidikan kedokteran cukup besar. Beberapa rumah sakit pendidikan di Inggris telah melaporkan kasus COVID-19 dengan beberapa rumah sakit menangguhkan siswa klinis (ko-as) dan observer untuk hadir.³
- Banyak negara yang merespon wabah ini dengan mengurangi atau bahkan menghentikan banyak layanan klinis di fasilitas perawatan kesehatan, termasuk penutupan klinik dan penundaan janji dengan dokter dan operasi elektif. Pandemi menyebabkan kegiatan penelitian

dan pendidikan serta platform e-learning virtual semakin dieksplorasi untuk menghilangkan pertemuan fisik.^{4,5}

- Saat COVID-19 teridentifikasi di seluruh dunia, pemerintah telah memberlakukan karantina dan pembatasan perjalanan dalam skala yang belum pernah terjadi sebelumnya. Pandemi COVID-19 memberlakukan pembatasan terhadap mobilisasi mahasiswa kedokteran dengan membatalkan kelas dan operasional rumah sakit hanya dilakukan oleh bagian atau shift yang "bertugas" serta fokus pada kasus COVID-19. Pandemi ini merupakan tantangan unik untuk pendidikan dan layanan kesehatan.^{4,5}
- Kelas yang dosennya sering masuk dan memberikan penjelasan memberikan pembelajaran lebih baik dibandingkan kelas yang dosennya jarang masuk kelas dan memberikan penjelasan.⁷ Darmalaksana merekomendasikan pentingnya menumbuhkan ide pemimpin digital pendidikan tinggi sebagai tantangan abad 21 untuk mewujudkan pembelajaran online yang lebih efektif seiring dengan masa WFH akibat penyebaran pandemic Covid-19.⁸
- E-learning atau kuliah daring merupakan penerapan teknologi Internet untuk meningkatkan pengetahuan dan kinerja. Teknologi e-learning menawarkan kendali atas konten, urutan pembelajaran, kecepatan pembelajaran, waktu, dan seringkali media yang memungkinkan mereka menyesuaikan pengalaman mereka untuk memenuhi tujuan pembelajaran peserta didik. Beragam e-learning dalam dunia

kedokteran yang setidaknya sama efektifnya dengan metode yang dipandu instruktur atau tenaga pendidikan ketika berkuliah offline seperti ceramah.⁹

- *Physical distancing* merupakan strategi pencegahan paling efektif untuk COVID-19, sampai para peneliti mengembangkan vaksin. Ini menghalangi mahasiswa kedokteran untuk berkumpul di auditorium atau ruang kelompok. Fakultas kedokteran dengan cepat mentransisikan seluruh kurikulum praklerkap ke format online yang mencakup konten dalam ilmu dasar, ilmu sistem kesehatan, dan ilmu perilaku. Pembelajaran online berpotensi memberikan kontribusi penting bagi pendidikan kedokteran.^{4,5} Pelatihan berbasis web adalah metode yang efektif dan efisien untuk pendidikan kedokteran. Pembelajaran online jarak jauh berkembang dan menggantikan metode tradisional. Universitas harus mengembangkan materi e-learning untuk meningkatkan pengalaman belajar, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh mahasiswanya. Penting bagi sekolah kedokteran dan pusat akademik di seluruh dunia untuk belajar dari pengalaman dan memprioritaskan perencanaan *e-learning* virtual untuk mahasiswa kedokteran dan residen.^{4,5,10}

2. Capaian Pembelajaran Daring

Pencapaian pembelajaran merupakan tanggung jawab individu dalam menentukan perubahan-perubahan pada diri, pada ranah kognitif individu memiliki pengetahuan yang berkenaan dengan mengingat (*remember*), memahami/ mengerti (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluated*), dan menciptakan (*create*). Individu memiliki tingkah laku dan etika yang baik pada ranah afektif dan mendapatkan keterampilan sebagai bentuk dari ranah psikomotor.¹¹

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada individu, perubahan tersebut dapat berupa sikap atau keterampilan yang didapatkan dari pengalaman-pengalaman yang diterimanya. Hasil belajar tersebut dapat berdasarkan Indeks Pembelajaran (IP) yang diterima mahasiswa di akhir pembelajaran. Semakin tinggi IP mahasiswa belum tentu dapat dikatakan bahwa pembelajaran itu berhasil karena tingginya IP belum tentu dibarengi dengan peningkatan kognitif mahasiswa terhadap materi kuliah yang disampaikan.¹¹

3. Hubungan antara Efektifitas

Uji Chi Square dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara efektifitas dan capaian prestasi pembelajaran online di PSPD Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017 dengan *p-value* 0,202. Penelitian Clarissa (2020) yang dilakukan pada 163 dan Capaian Pembelajaran Online responden yang telah mengisi kuisisioner

Social Networking Usage dan SONTUS menunjukkan hubungan yang tidak signifikan pada pembelajaran daring dan Indeks Prestasi Semester mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan angkatan 2017 dan 2018.¹⁴

Penelitian di Universitas Advent menunjukkan bahwa pembelajaran daring tidak berpengaruh pada hasil pembelajaran mahasiswa. Hasil penelitian ini mengherankan karena pada awalnya pembelajaran daring diduga akan menyebabkan terjadinya penurunan IPS mahasiswa akibat perubahan yang drastis dalam model pembelajaran dari tatap muka menjadi daring.¹² Hal ini juga didukung oleh penelitian Amir (2020).¹³

Banyak faktor yang dapat memengaruhi apakah program pembelajaran online akan berhasil atau akan mengalami kegagalan, mulai dari faktor yang dimulai oleh mahasiswa hingga staf. Kurangnya keterampilan, khususnya, keterampilan teknis ditemukan sebagai salah satu hambatan utama yang dihadapi oleh pendidik saat terlibat dengan pengembangan dan implementasi pembelajaran online. Pendidik di sekolah kedokteran memiliki sedikit waktu untuk mengelola pengajaran, penelitian, dan memelihara keseimbangan kehidupan kerja.¹² Penelitian Ibrahim (2021) menunjukkan bahwa *e-learning* memberikan akses yang lebih nyaman dan lebih efektif ke variasi yang lebih luas dan kuantitas informasi yang lebih besar serta penyampaian pembelajaran memungkinkan metode yang dipersonalisasi dalam pembelajaran. Mahasiswa umumnya memiliki

kendali lebih besar atas konten dan waktu pembelajaran. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa mayoritas responden penelitian memiliki Indeks Prestasi Semester yang lebih tinggi, meskipun tidak signifikan secara statistik.¹⁵

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini tidak mengevaluasi mekanisme atau media dalam pembelajaran online, misalnya menggunakan telekonferensi, videocall, perpustakaan online, pemberian tugas menggunakan naskah soal, dan lain sebagainya. Kedua, penelitian ini tidak mengkarakterisasi hasil akhir dari pembelajaran, misalnya menggunakan hasil ujian, pre- atau post-test, dan lain sebagainya. Ketiga, penelitian ini tidak membandingkan capaian IPS pasien pada semester ini dengan IPS pada semester sebelumnya.¹⁵

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mayoritas jumlah responden menjawab bahwa metode pembelajaran online tidak efektif.
2. Mayoritas mahasiswa memiliki indeks prestasi semester yang efektif.
3. Tidak terdapat hubungan antara efektifitas pembelajaran online dan hasil indeks prestasi semester mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan membandingkan dua metode antara pembelajaran online dan konvensional untuk membandingkan kedua metode pembelajaran tersebut.
2. Dilakukan penelitian dalam jumlah yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anas M, Aryani F. Motivasi Belajar Mahasiswa. *J Penelitian Pendidikan Insani*. Juni 2014 ; 16 (1).
2. Dewi ER. Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas. *J Ilmu Pendidikan, Keguruan dan Pembelajaran*. 2018 April ; 2 (1).
3. Rozi F, Sukardi. Pengaruh Model Pembelajaran Online Dilengkapi Dengan Tutorial Terhadap Hasil Belajar. *J Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika*. Desember 2019 ; 4 (2).
4. Imsiyah M, Marijono, Shidiq MZ. Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terhadap Kemampuan Afektif Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C Di PKBM Suaka Anak Negeri Jember. *J Pendidikan Luar Sekolah* . 2018 ; 2 (1).
5. Basori. Efektifitas Komunikasi Pembelajaran Online Dengan Menggunakan Media *E-Learning* Pada Perkuliahan Body Otomotif. *J Ilmu Pengetahuan Teknologi*. Juli 2014 ; 7 (2).
6. Dewi WA. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *J Ilmu Pendidikan*. 2020 April ; 2 (1).
7. Yuliana. Corona Virus Disease (Covid – 19). *Wellness and Healthy Magazine*. 2020 Februari ; 2 (1), 187 - 192.

8. Afnibar, fajhriani DH, Rahmi A. Psychological Well Being Mahasiswa Dalam Menjalani Kuliah Daring Untuk Mencegah Penyebaran Virus Corona (Studi Terhadap Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Uin Imam Bonjol Padang). *J Bimbingan Konselin Islam*. Juni 2020 ; 11 (1).
9. Press Release (Per 30 Maret 2020 – Edisi ke 2) Analisis Digital Terkait Dampak Pandemi COVID-19 [Internet]. Tersedia pada: <https://id.statqoanalytics.com/post/press-release-per-30-maret-2020-edisike-2-analisis-digital-terkait-dampak-pandemi-covid-19>
10. Anggrawan A. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka Dan Pembelajaran Daring Menurut Gaya Belajar Mahasiswa. *J Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*. 2019 Mei ;
11. Hayat AK. Perbedaan Efektifitas Pendidikan Kesehatan Tatap Muka Dengan Media Sosial Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga Dengan Skizofrenia. *J Kedokteran*. 2017.
12. Pratiwi EW. Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*. 2020 April ; 34 (1).
13. Firman, Rahman SR. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*. 2020 Maret ; 2 (2).
14. Fajriani DN, Afnibar rahmi A. Psychological Well Being Mahasiswa Dalam Menjalani Kuliah Daring Untuk Mencegah Penyebaran Virus

- Corona (Studi Terhadap Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Imam Bonjol Padang). *J Bimbingan Konseling Islam*. 2020 Januari – Juni 11 (1).
15. Kuntarto Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*. 2017 Desember ; 3 (1).
16. Widiyono A. Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *J Pendidikan*. 2020 ; 8 (2).
17. Sukardi, Rahmat NH. Pencapaian Hasil Belajar Teori Kejuruan Ditinjau Dari Persepsi Mahasiswa Pada Pembelajaran Online. *J Dinamika Vokasional Teknik Mesin*. 2019 Oktober ; 4 (2).
18. Kuo, et al. Interaction, Internet self-efficacy, and self-regulated learning as predictors of student satisfaction in online education courses. *Internet and Higher Education*. 2014.
19. Mustofa MI, Chodzirin M, Sayekti L. Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*. 2019 ; 1 (2).
20. Kartikawati S, Sunarno W, Suparmi. Perbedaan Pengaruh Pembelajaran Problem Posing Melalui Tutorial Online Dan Tatap Muka Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Tingkat Aktivitas Belajar Mahasiswa Pada Pemahaman Materi Fisika Dasar. *J INKURI*. 2017 ; 6 (3).

21. Ibrahim. Perpaduan Model pembelajaran Aktif Konvensional (Ceramah) Dengan Cooperatif (Make-A Match) Untuk meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *J Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*. 2017 Juni ; 3 (2).
22. Elyas, Ananda H. Penggunaan Model Pembelajaran *E-Learning* Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *J Warta*. 2018 ; 56.
23. CNN Indonesia. Aplikasi Video Conference yang Irit dan Boros Data. Retrieved. 2020 from <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200330191529-185-488422/4-aplikasivideo-conference-yang-irit-dan-boros-data>
24. Yodha SA, Abidin Z, Adi EP. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan E-Learning Dalam Mata Kuliah Manajemen Sistem Informasi Mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang. *J Kajian Teknologi Pendidikan*. 2019 Agustus. ; 2 (3).
25. Putri DW. Mulyono. Hubungan Jarak Monitor, Durasi Penggunaan Komputer, Tampilan Layar Monitor, Dan Pencahayaan Dengan Keluhan Kelelahan Mata. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*. 2018 Jan-Apr ; 7 (1).
26. Hodzay Z. Perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Mahasiswa Antara Gaya Belajar Visual, Auditorial Dan Kinestetik Pada Program

Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Universitas Pgri Palembang. *J Profit*.
2016 Mei; 3 (1).

27. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI V).

28. Rohmawati A. Efektivitas Pembelajaran. *J Pendidikan Usia Dini*. 2015.
April ; 9 (1).

29. Müller C, et al. *Learning Effectiveness and Students' Perceptions in a Flexible Learning Course. European Journal of Open, Distance and Elearning*. 2018 ; 21 (2), 44-52.

30. Supardi. Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya. Jakarta:
Rajawali. Pers. 2013.

31. Nguyen T. *The effectiveness of online learning : Beyond no significant difference and future horizons. MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*. 2015 ; 11 (2), 309-319.

32. Hikmat, et al. Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online. *KTI Masa Masa Wprk From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. 2020.

33. Dalam WW, Sinarti. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Auditing di Politeknik Negeri Batam. *Journal of Applied and Taxation*. 2019 Maret ; 4 (1).

34. Susanto Ahmad. Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta : Kencana. 2013.

35. Rajab AJ. Tinjauan Hukum Islam Pada Edaran Pemerintah Dan Mui Dalam Menyikapi Wabah Covid-19. *J Bidang Hukum Islam*. 2020 ; 1 (2), 156-173.
36. Mhanzur I. *Lizanul Arab*. juz 13. (Cet, 1; Beirut: Dar Sodik 1300 H), page: 267.
37. Muharram, Aravik H. Kebijakan Nabi Muhammad shallallahu'alaihi wasallam Menangani wabah Penyakit Menular dan Implementasinya dalam Konteks Menanggulangi Corona Virus atau Covid - 1 9. *Salam Jurnal sosial dan budaya syar'I*. 2020 ; 7 (3),. 243.
38. Ibnul Qayyim Al-Jauziyah.. *AshSholah wa Hukmu Tariki h a* (Cet. 1; Dar) Al-Imam Ahmad 1426. H). h. 107.
39. Setiawan M, Nurfaraditha I, Hamid M. Perbandingan Metode Pembelajaran E-learning Dan Tradisional. *J Fakultas Ilmu Komputer*.
40. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. 5 ed. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020.
41. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI), Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI), Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI), Perhimpunan Dokter Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia (PERDATIN), Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). *Pedoman Tatalaksana COVID-19*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI), Perhimpunan

Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI), Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI), Perhimpunan Dokter Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia (PERDATIN), Ikatan Dokter; 2020.

42. Ahmed H, Allaf M, Elghazaly H, et al. COVID-19 and medical education. *Lancet Infect Dis.* 2020;20:777–8.
43. Ting DS, Carin L, Dzau V, et al. Digital technology and COVID-19. *Nat Med.* 2020;26:459–61.
44. Machado Júnior AJ, Pauna HF. Distance learning and telemedicine in the area of Otorhinolaryngology: Lessons in times of pandemic. *Braz J Otorhinolaryngol.* 2020;86:271–2.
45. Sadikin A, Hamidah A. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK J Ilm Pendidik Biol.* 2020;6(2):214–24.
46. Swan K. Building Learning Communities in Online Courses: the importance of interaction. *Educ Commun Inf.* 2002;
47. Darmalaksana W, Hambali R, Masrur A, et al. Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. UIN Sunan Gunung Djati Bandung; 2020.
48. Ruiz J, Mintzer MJ. The Impact of E-Learning in Medical Education. *Acad Med.* 2006;
49. Rose S. Medical student education in the time of COVID-19. *JAMA.* 2020;323:2131–2.
50. Shofiyah, Sukiman. Pengembangan Tujuan Pembelajaran Aspek

Kognitif. J AL-Ghozali. 2018;

51. Albinur L. Pengaruh Model Pembelajaran Daring Akibat Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa UNAI pada Semester Genap 2019/2020. *Telka*. 2020;10:161–8.
52. Amir LR, Maharani DA, WImardhani YS, et al. Student perspective of classroom and distance learning during COVID-19 pandemic in the undergraduate dental study program Universitas Indonesia. *BMC Med Educ*. 2020;392.
53. Clarissa E. Hubungan penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran terhadap indeks prestasi kumulatif Mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2017 dan 2018. Universitas Pelita Harapan; 2020.
54. Ibrahim NK, Raddadi RA, Darmasi M, et al. Medical students' acceptance and perceptions of e-learning during the Covid-19 closure time in King Abdulaziz University, Jeddah. *J Infect Public Heal*. 2021;14(1):17–23.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS METODE PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNISMUH MAKASSAR ANGKATAN 2017

1. IDENTITAS RESPONDEN

| | | |
|---|----------------|------------------------------|
| 1 | Nama responden | |
| 2 | Usia responden | _____ tahun |
| 3 | Jenis kelamin | 1. Laki-laki 2. Perempuan |

2. KUESIONER MEDIA PEMBELAJARAN

Pilihlah salah satu jawaban yang **menurut Anda paling tepat** dan **sesuai** dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan.

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

R : Ragu

S : Setuju

SS : Sangat setuju

| No | Pernyataan | STS | TS | R | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| 1 | Apakah materi yang selama ini diajarkan di dalam kelas mudah untuk dipahami? | | | | | |
| 2 | Apakah selama ini Anda selalu memperhatikan materi dari dosen saat pelajaran berlangsung? | | | | | |
| 3 | Apakah anda memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| | kegiatan pembelajaran konvensional? | | | | | |
| 4 | Apakah anda lebih nyaman berdiskusi dengan teman saat pembelajaran konvensional ? | | | | | |
| 5 | Apakah Anda merasa kegiatan praktikum pada pembelajaran konvensional tidak dapat digantikan dengan pembelajaran <i>online</i> ? | | | | | |
| 6 | Apakah pelajaran mudah dipahami dengan pembelajaran <i>online</i> ? | | | | | |
| 7 | Apakah Anda menjadi aktif saat proses pembelajaran <i>online</i> ? | | | | | |
| 8 | Apakah Anda menjadi tertarik dan bersemangat dengan proses pembelajaran <i>online</i> ? | | | | | |
| 9 | Apakah Anda melakukan diskusi dengan teman mengenai pelajaran dalam pembelajaran <i>online</i> ? | | | | | |
| 10 | Apakah Anda merasa adanya tampilan video, gambar, maupun diskusi kasus pada pembelajaran <i>online</i> dapat mewakili kegiatan praktikum? | | | | | |

Interpretasi

Skor total < 20 = Tidak Baik

Skor total \geq 20 = Baik

Interpretasi ini dibuat berdasarkan perhitungan berikut :

$$\text{Cut off point} = \frac{\text{nilai maks} - \text{nilai min}}{\text{kelompok interpretasi}} = \frac{40 - 0}{2} = 20$$

HASIL ANALISIS SPSS

```
CROSSTABS
  /TABLES=Efektifitas BY IPK
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ
  /CELLS=COUNT TOTAL

  /COUNT ROUND CELL.
```

Crosstabs

Notes

| | | |
|------------------------|---|---|
| Output Created | 13-Feb-2021 20:04:18 | |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet0 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 74 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table. |
| Syntax | CROSSTABS /TABLES=Efektifitas BY IPK /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ /CELLS=COUNT TOTAL /COUNT ROUND CELL. | |
| Resources | Processor Time | 00:00:00.047 |
| | Elapsed Time | 00:00:00.172 |
| | Dimensions Requested | 2 |
| | Cells Available | 104856 |

[DataSet0]

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|-------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Efektifitas * IPK | 74 | 100.0% | 0 | .0% | 74 | 100.0% |

Efektifitas * IPK Crosstabulation

| | | | IPK | | Total |
|-------------|------------|------------|-------|--------|-------|
| | | | Baik | Cukup | |
| Efektifitas | Baik | Count | 22 | 2 | 24 |
| | | % of Total | 29.7% | 2.7% | 32.4% |
| | Sedang | Count | 40 | 10 | 50 |
| | | % of Total | 54.1% | 13.5% | 67.6% |
| Total | Count | 62 | 12 | 74 | |
| | % of Total | 83.8% | 16.2% | 100.0% | |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 1.625 ^a | 1 | .202 | | |
| Continuity Correction ^b | .879 | 1 | .348 | | |
| Likelihood Ratio | 1.791 | 1 | .181 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .315 | .176 |
| N of Valid Cases ^b | 74 | | | | |

a. 1 cells (10%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,89.

b. Computed only for a 2x2 table